

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
Certified Public Accountants

**PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI**

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

i

NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

ii

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

v

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

vi

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

vii

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

1



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2007 DAN 31 DESEMBER 2006
PT. MULTI INDOCITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Thomas Kangaran
Alamat Kantor : Jl. Cideng Timur No.73-74 Jakarta Pusat 10160
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : BSD Sektor XIV Blok 1-3/23 RT.03 RW.05
Kartu identitas lain : Kel.Rawa Mekar Jaya Kec. Serpong Tangerang
Nomor Telepon : 0811816880
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Dra.Nita Tanawidjaja,MM
Alamat Kantor : Jl. Cideng Timur No.73-74 Jakarta Pusat 10160
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Cawang Baru Tengah No.45 RT.009 RW.011
Kartu identitas lain : Kel.Cip.Cempedak Kec.Jatinegara Jakarta Timur
Nomor Telepon : 0816866545
Jabatan : Direktur

3. Nama : Herman Wirawan
Alamat Kantor : Jl. Cideng Timur No.73-74 Jakarta Pusat 10160
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Bukit Duri Permai Blok F15 RT.014 RW.004
Kartu identitas lain : Kel. Kamp. Melayu Kec.Jatinegara Jakarta Timur
Nomor Telepon : 0811146125
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2008

Direktur Utama

Direktur

Direktur



Thomas Kangaran

Dra.Nita Tanawidjaja,MM

Herman Wirawan

Tembusan : Para Komisaris



KANTOR AKUNTAN
JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : KEP-426/KM.6/2004

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 **Jakarta - 14450** Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail: jmkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in **Surabaya, Medan** and **Bali**



an independent member of

BAKER TILLY
INTERNATIONAL

www.bakertillyinternational.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 8246-A3/JMA4.FH2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MULTI INDOCITRA Tbk

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Multi Indocitra Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Multi Indocitra Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
NIU-KAP KEP-426/KM.6/2004

H. Fuad Hasan, Ak.
NIAP 04.1.0925

26 Maret 2008

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

A K T I V A

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c, 2l & 3	63.399.385.843	67.371.552.689
Surat Berharga	2f & 4	2.415.000.000	1.863.000.000
Piutang Usaha :			
- Pihak Ketiga	2d, 2l & 5	53.073.719.500	51.095.104.493
- Pihak Hubungan Istimewa	2d,2l,2m,5&32	7.844.979.400	2.429.979.016
Piutang Lain-lain :			
- Pihak Ketiga	2l & 6	2.007.493.051	1.057.537.789
P e r s e d i a a n	2e & 7	50.487.571.661	40.473.577.143
Pajak Dibayar di Muka	2k & 8	5.991.878.422	2.278.917.361
Pembayaran di Muka	9	10.254.166.524	8.779.197.496
Jumlah Aktiva Lancar		<u>195.474.194.401</u>	<u>175.348.865.987</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang Lain-lain :			
- Pihak Hubungan Istimewa	2m & 6	2.461.996.505	297.353.532
Aktiva Pajak Tangguhan	2k & 29	4.317.423.304	3.426.634.149
Aktiva Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar 45.291.227.336 dan 37.066.377.863 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006	2g, 2h & 10	25.817.130.414	26.761.002.233
Aktiva Lain-lain	11	20.950.552.703	20.874.651.220
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>53.547.102.926</u>	<u>51.359.641.134</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>249.021.297.327</u>	<u>226.708.507.121</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Bank	2l & 12	3.653.064.960	-
Hutang Usaha :			
- Pihak Ketiga	2l & 13	11.046.514.062	12.727.843.331
- Pihak Hubungan Istimewa		92.595.288	263.304.949
Hutang Pajak	2k & 14	4.769.399.487	7.319.512.650
Hutang Lain-lain :			
- Pihak Ketiga	15	896.183.688	1.628.580.794
Beban Masih Harus Dibayar	2i & 16	2.240.242.248	2.158.655.286
Uang Muka Pelanggan		791.543.708	625.533.995
Kewajiban Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Sewa Guna Usaha	2g & 17	1.522.623.949	1.415.665.392
- Keuntungan Tangguhan dari Aktiva Dijual dan Disewaguna-usahakan Kembali	2g & 18	95.142.482	153.521.064
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>25.107.309.872</u>	<u>26.292.617.461</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja	2p & 30	4.995.566.336	4.167.892.877
Kewajiban Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun :			
- Hutang Sewa Guna Usaha	2g & 17	589.057.768	1.200.587.992
- Keuntungan Tangguhan dari Aktiva Dijual dan Disewaguna-usahakan Kembali	2g & 18	-	83.695.460
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>5.584.624.104</u>	<u>5.452.176.329</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI			
	2b & 19	<u>21.350.460.488</u>	<u>18.997.149.914</u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - Nilai Nominal 100 per saham			
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 600.000.000 saham	20	60.000.000.000	60.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	21	36.295.169.317	36.295.169.317
Saldo Laba :			
Ditentukan Penggunaannya		-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>100.683.733.546</u>	<u>79.671.394.100</u>
Jumlah Ekuitas		<u>196.978.902.863</u>	<u>175.966.563.417</u>
 JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		 <u>249.021.297.327</u>	 <u>226.708.507.121</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PENJUALAN BERSIH	2j,23&32	243.820.965.081	221.130.027.308
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,24&32	<u>(120.221.708.742)</u>	<u>(104.512.316.753)</u>
LABA KOTOR		123.599.256.339	116.617.710.555
BEBAN USAHA	2j & 26	<u>(78.270.661.431)</u>	<u>(60.659.779.995)</u>
LABA USAHA		<u>45.328.594.908</u>	<u>55.957.930.560</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bunga Deposito dan Jasa Giro		2.623.635.191	4.881.617.913
Laba (Rugi) Investasi Saham	2f	552.000.000	(207.000.000)
Laba Selisih Kurs	2l & 28	528.270.879	176.334.286
Laba Penjualan Aktiva Tetap		209.875.000	234.200.000
Bunga Sewa Guna Usaha	2g	(357.262.280)	(300.869.253)
Bunga Pinjaman Bank	27	-	(2.394.921.667)
Lain-lain - Bersih		<u>704.003.666</u>	<u>388.280.713</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>4.260.522.456</u>	<u>2.777.641.992</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>49.589.117.364</u>	<u>58.735.572.552</u>
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN)	2k & 29		
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini		(16.202.458.500)	(17.570.411.100)
Pajak Tangguhan		<u>890.789.155</u>	<u>722.363.273</u>
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(15.311.669.345)</u>	<u>(16.848.047.827)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		34.277.448.019	41.887.524.725
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		<u>(4.265.108.573)</u>	<u>(3.617.785.567)</u>
LABA BERSIH		<u>30.012.339.446</u>	<u>38.269.739.158</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2n & 34	50,02	63,78

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

Catatan	Tambahkan Modal Disetor - Bersih			Saldo Laba		Jumlah
	Modal Saham	Agio Saham	Biaya Emisi Saham	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2005	60.000.000.000	39.116.007.137	(2.820.837.820)	-	47.401.654.942	143.696.824.259
D I V I D E N	22	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)
LABA BERSIH TAHUN 2006	-	-	-	-	38.269.739.158	38.269.739.158
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	60.000.000.000	39.116.007.137	(2.820.837.820)	-	79.671.394.100	175.966.563.417
D I V I D E N	22	-	-	-	(9.000.000.000)	(9.000.000.000)
LABA BERSIH TAHUN 2007	-	-	-	-	30.012.339.446	30.012.339.446
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	60.000.000.000	39.116.007.137	(2.820.837.820)	-	100.683.733.546	196.978.902.863

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan (Pembayaran) Kas dari (untuk) :		
- P e l a n g g a n	235.590.519.838	207.173.936.482
- Lain-lain	-	84.839.669
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(126.742.138.880)	(105.536.492.544)
Pembayaran Beban-beban	(76.661.391.865)	(59.108.210.129)
Penerimaan Bunga	2.804.019.105	4.978.783.066
Pembayaran Bunga	(357.262.280)	(3.188.804.809)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(20.781.377.037)	(17.903.058.542)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>13.852.368.881</u>	<u>26.500.993.193</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aktiva Tetap	(6.827.561.568)	(7.795.411.398)
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	209.875.000	174.200.000
Penurunan (Peningkatan) Aktiva Lain-lain	(75.901.483)	1.500.000
Pembayaran di Muka - Aktiva Tetap	-	(39.632.274)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(6.693.588.051)</u>	<u>(7.659.343.672)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank	3.653.064.960	(20.500.000.000)
Pembayaran Dividen	(9.000.000.000)	(6.000.000.000)
Pembayaran Dividen Anak Perusahaan ke Hak Minoritas	(1.911.797.999)	-
Pembayaran Angsuran Sewa Guna Usaha	(1.707.571.665)	(2.130.405.630)
Hasil Penerimaan Aktiva yang Disewagunauasahakan Kembali	-	661.003.320
Penerimaan Pelunasan (Peningkatan) Piutang Hubungan Istimewa	(2.164.642.972)	2.038.996.468
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(11.130.947.676)</u>	<u>(25.930.405.842)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS	(3.972.166.846)	(7.088.756.321)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>67.371.552.689</u>	<u>74.460.309.010</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u>63.399.385.843</u>	<u>67.371.552.689</u>
AKTIVITAS YANG TIDAK MELALUI ARUS KAS		
Peningkatan Aktiva Tetap melalui Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap	-	730.043.916
Penambahan Aktiva Tetap melalui Hutang Sewa Guna Usaha	1.203.000.000	638.900.000
Peningkatan Aktiva Tetap melalui Aktiva yang Disewaguna Usahakan Kembali	-	661.003.320
Peningkatan Piutang Lain-lain atas Penjualan Aktiva Tetap	-	60.000.000

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk dahulu PT Modern Indocitra (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 11 Januari 1990 dari Notaris Esther Daniar Iskandar, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 93 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 16 Agustus 2005, mengenai antara lain :

1. Menyetujui status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan ini bernama "PT Multi Indocitra Tbk".
2. Merubah tempat kedudukan dari semula berkedudukan di Jakarta Timur menjadi di Jakarta Pusat.
3. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, yaitu hanya dalam bidang Perdagangan Umum dan distribusi produk kecantikan dan kesehatan serta produk perlengkapan bayi, anak dan ibu.
4. Menyetujui meningkatkan modal dasar yang semula sebesar 100.000.000.000 menjadi sebesar 200.000.000.000
5. Menyetujui mengubah nilai nominal saham yang semula bernilai 1.000 per lembar saham menjadi 100 per lembar saham.
6. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
7. Penawaran umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal (Go Public) sejumlah 12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham.

Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23708.HT.01.04.TH.2005 tanggal 26 Agustus 2005.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi dengan merek dagang "Pigeon dan Sanrio". Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990 dan sejak bulan Januari 2008, Perusahaan berkedudukan di Jl. Cideng Timur No. 73 – 74, Jakarta Pusat. Sebelumnya, Perusahaan berkedudukan di Wisma Kosgoro Lantai 5, Jalan M.H Thamrin No. 53, Jakarta dengan kantor cabang di Surabaya – Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (Initial Public Offering atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal 100 (Seratus Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar 490 (Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Jakarta.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Persentase	Jumlah Aktiva		Tanggal Operasi Komersial	Tanggal Perolehan Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha
		Kepemilikan	(Jutaan Rp)				
		31 Desember	2007	2006			
		2007 dan 2006					
Pemilikan Langsung							
PT Multielok							
Cosmetic (dahulu PT Multi Elok Modern Cosmetic)	Cikande - Serang	99,99	71.047.500	59.854	Januari 1984	3 Nopember 1993	Memproduksi barang kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon".
Pemilikan Tidak Langsung melalui PT Multielok							
Cosmetic							
PT Pigeon Indonesia (dahulu PT Modern Pigeon Indonesia)	Cikande - Serang	65	72.228.580	64.597	Mei 1995	19 Januari 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon"

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

K o m i s a r i s		D i r e k s i	
Komisaris Independen	: Michael Vincentius Haribowo Sugiharto	Direktur Utama	: Thomas Kanganan
Komisaris Utama	: Julius Irwan Ryanto	Direktur	: Herman Wirawan
K o m i s a r i s	: Alka Trangana	Direktur	: Nita Tanawidjaja

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2007 (Orang)	2006 (Orang)
PT Multi Indocitra Tbk	509	436
PT Multielok Cosmetic	140	136
PT Pigeon Indonesia	377	352
J u m l a h	1.026	924

Jumlah gaji atau kompensasi lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan berjumlah sekitar 5.423.528.269 dan 4.827.851.259, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi ini disajikan dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bagi perusahaan Perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah konsep Biaya Perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi, disajikan atas dasar Akrual.

Laporan Keuangan Konsolidasi disajikan secara classified untuk Neraca dan multiple step untuk Laporan Laba Rugi Konsolidasi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung (Direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak Perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, Laporan Keuangan Anak Perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Piutang

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir periode atas kolektibilitas piutang tersebut.

e. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasi. Biaya Perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

f. Investasi dalam Saham

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dimana Investasi pada Efek Hutang dan Ekuitas yang nilai wajarnya tersedia, diklasifikasikan dalam tiga kelompok sebagai berikut :

- Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek hutang yang dimaksud untuk dimiliki hingga jatuh tempo diklasifikasikan dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo", disajikan dalam Neraca Konsolidasi sebesar biaya perolehan setelah dikurangi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

- Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan, diklasifikasikan dalam kelompok "diperdagangkan" diakui sebesar harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

- Tersedia untuk Dijual

Efek hutang dan ekuitas yang tidak dikelompokkan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan "diperdagangkan", diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" dan diakui sebesar harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan harga pasar tidak diakui dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat realisasi.

Efek – "tersedia untuk dijual" yang dimiliki untuk sementara dan efek hutang yang "dimiliki hingga jatuh tempo", untuk kurun waktu kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aktiva Tetap dan Penyusutan

1. Pemilikan Langsung

Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aktiva tetap.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aktiva	M e t o d e	Masa Manfaat
Bangunan dan Prasarana	Garis Lurus	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	Garis Lurus	5 - 10 Tahun
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Garis Lurus	4 - 5 Tahun
K e n d a r a a n	Garis Lurus	4 - 5 Tahun

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", efektif tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah, termasuk biaya pematangan dan persiapan tanah serta biaya komisi, dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah, termasuk biaya notaris dan legal, pajak dan biaya perpanjangan izin atas tanah, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aktiva Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

2. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha (lessee) memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimal 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam Neraca Konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir sewa guna usaha.

Laba atau rugi dari aktiva yang dijual dan disewagunausahakan kembali dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa manfaat aktiva tersebut apabila sewa guna usaha tersebut dengan hak opsi, atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila merupakan sewa menyewa biasa.

h. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Neraca Konsolidasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

i. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dibukukan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan dan disajikan sebagai Aktiva Lain-lain.

Pada saat penawaran efektif, maka biaya emisi saham akan direklasifikasi ke akun Tambahan Modal Disetor.

j. Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang sudah diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan dari penjualan konsinyasi diakui pada saat barang telah terjual dan dilaporkan oleh Perusahaan Gerai (Consignee) kepada Perusahaan.

Beban dibukukan pada saat terjadinya (basis Akrual).

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Metode penangguhan Pajak Penghasilan diterapkan untuk mencerminkan perbedaan waktu antara pelaporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak dan akumulasi rugi fiskal yang menimbulkan suatu jumlah kena pajak atau jumlah yang boleh dikurangkan dalam perhitungan laba fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat aktiva tersebut dipulihkan atau nilai tercatat kewajiban tersebut dilunasi. Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan waktu dan akumulasi kerugian fiskal, yang masing-masing dapat berupa aktiva dan kewajiban disajikan dalam jumlah bersih.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Neraca Konsolidasi, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs yang berlaku pada tanggal Neraca Konsolidasi. Pada tanggal neraca, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
1 Rupee	238,05	203,87
1 Dolar Amerika Serikat	9.419,00	9.020,00
1 Yen Jepang	83,07	75,80
1 Dolar Singapura	6.502,38	5.878,73
1 Dolar Renminbi	1.286,77	-
1 Dolar Hongkong	1.207,95	-

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun yang bersangkutan.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aktiva, kewajiban, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya antara pihak-pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, tidak diakui sebagai laba atau rugi. Selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 600.000.000 lembar saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha.

Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen Usaha", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

p. Program Pensiun

Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya masa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi aktuarial bagi peserta pensiun yang masih aktif diakui sebagai beban atau pendapatan selama masa estimasi sisa masa kerja rata-rata para peserta tersebut sesuai dengan saran dari aktuaris independen.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama adalah metode Proyeksi Unit Kredit.

Efektif mulai 31 Agustus 2003, Anak Perusahaan tidak melanjutkan lagi program pensiun pada Dana Pensiun Group Modern. Semua iuran yang telah dibayarkan ke Dana Pensiun dikembalikan kepada Anak Perusahaan yang akan dibayarkan kepada karyawan yang bersangkutan.

Iuran Perusahaan kepada dana pensiun sebesar 8,4 % dari gaji pokok karyawan yang terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3,6 % dan dari perusahaan sebesar 4,8 % untuk tahun 2005.

Efektif mulai 1 Januari 2006, Perusahaan tidak melanjutkan lagi program pensiun pada Dana Pensiun Group Modern. Semua iuran yang telah dibayarkan ke Dana Pensiun akan dikembalikan kepada Perusahaan yang akan dibayarkan kepada karyawan yang bersangkutan.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi yang andal yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
K a s :		
Mata Uang Rupiah	156.200.000	126.144.598
Mata Uang US Dolar (USD 1.446 dan USD 2.630 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	13.619.874	23.722.600
Mata Uang Yen (JPY 145.000)	12.043.700	-
Mata Uang Singapura Dolar (SGD 484 per 31 Desember 2007 dan 2006)	3.019.708	2.845.305
Mata Uang Rupee (INR 2.117 dan INR 2.000 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	503.956	411.660
Mata Uang Hongkong Dollar (HKD 17,80)	21.502	-
Mata Uang Renminbi (RMB 0,70)	900	-
J u m l a h	<u>185.409.640</u>	<u>153.124.163</u>
B a n k		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	11.942.946.140	7.979.552.653
PT Bank Buana Indonesia Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	702.865.670	5.230.461.706
PT Bank Mandiri Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	2.035.184.876	767.452.733
PT Bank Mizuho Indonesia :		
- Mata Uang Rupiah	33.528.958	93.574.283
- Mata Uang US Dolar (USD 87.400,32 dan USD 102.499,42 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	823.223.614	924.544.769
- Mata Uang Yen Jepang (JPY 37.238 dan JPY 38.226 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	3.092.988	2.897.531
PT Bank Niaga Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	138.447.360	155.187.177
PT Bank Windu Kentjana :		
- Mata Uang Rupiah	89.642.985	19.434.182
PT Bank Resona Perdania :		
- Mata Uang Rupiah	1.483.993.384	2.296.022.278
- Mata Uang US Dolar (USD 934.432,73 dan USD 987.402,10 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	8.801.421.884	8.906.366.942
- Mata Uang Yen Jepang (JPY 193.010 dan JPY 634.421 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	16.031.411	48.089.112
PT Bank DBS Indonesia :		
- Mata Uang Rupiah	131.795.361	832.524.099
- Mata Uang US Dolar (USD 191,27 dan USD 27.973,51 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	1.801.572	252.321.061
J u m l a h	<u>26.203.976.203</u>	<u>27.508.428.526</u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2007	2006
Deposito Berjangka		
PT Bank Windu Kentjana		
- Mata Uang Rupiah	16.010.000.000	16.010.000.000
PT Bank DBS Indonesia :		
- Mata Uang Rupiah	21.000.000.000	23.700.000.000
J u m l a h	37.010.000.000	39.710.000.000
J U M L A H	63.399.385.843	67.371.552.689

Pada tahun-tahun 2007 dan 2006, Perusahaan menempatkan deposito pada PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Windu Kentjana dengan jangka waktu 1-3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dengan tingkat bunga berkisar antara 6,5 % - 10,3 % per tahun pada tahun 2007 dan antara 8,6 % - 11,5 % per tahun pada tahun 2006.

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

4. SURAT BERTAHAGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
Saldo Awal	1.863.000.000	2.070.000.000
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	552.000.000	(207.000.000)
Saldo Akhir	2.415.000.000	1.863.000.000

Akun ini merupakan investasi Anak Perusahaan atas kepemilikan saham melalui PT Bursa Efek Indonesia atas saham PT Modern International, Tbk.

Jumlah penyertaan atas saham PT Modern International, Tbk adalah sebesar 3.450.000 lembar dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 266.769.900 lembar atau sebesar 1,293 %.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pihak Ketiga		
Mata Uang Rupiah		
PT Carrefour Indonesia	5.390.751.361	3.977.509.883
PT Sumber Alfaria Trijaya	2.193.711.856	1.848.848.244
PT Halus Ciptanadi	2.137.630.072	2.301.258.620
PT Hero Supermarket Tbk.	2.121.483.770	1.104.602.902
Karel Limarjo	1.603.436.781	1.295.956.194
PT Matahari Putra Prima Tbk.	1.584.708.190	1.323.744.796
CV Bintang Timur (d/h Bambino Baby Shop)	1.517.722.635	3.353.586.883
PT Indipar Raya Bandung	1.441.067.939	1.065.174.118
PT Cahaya Sejahtera Waluya	1.385.752.668	1.292.883.515
PT Winada Anugerah	1.321.722.528	817.317.088
CV Sukses Makmur Bersama	1.307.663.278	1.170.938.233
PT Indomarco Prismatama	1.131.548.725	947.517.669
PT Pomona Indah Permai	1.086.181.119	1.807.913.855
CV Mitra Mulya Makmur	1.076.990.624	855.558.003
Hooky Limantara	1.049.482.577	1.116.935.964
PT Dinamika Sejahtera Perkasa	954.400.849	-
PT Surya Timur Raya	864.762.119	229.098.498
PT Poneksim Utama	747.310.217	538.386.244
Toko Obor Baru	709.050.504	-
CV Hendry Sentosa	687.728.122	-
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	657.209.260	1.704.981.320
PT Karya Citra Lamcos	646.823.232	371.967.243
PT Lion Superindo	581.719.526	217.543.314
PT Sungai Intan	544.306.329	-
PT Mitra Sehati Sekata	538.193.885	-
PT Anugerah Teramsond	522.294.034	383.804.087
CV SAS	158.678.919	1.694.791.861
PT Penta Valent	44.059.519	1.164.532.917
PT Dwisatria Farmasindo	-	1.135.002.376
H i m a w a n	-	514.407.803
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 500.000.000)	<u>16.966.130.957</u>	<u>16.294.011.829</u>
J u m l a h	<u>50.972.521.595</u>	<u>48.528.273.459</u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2007	2006
Mata Uang US Dolar		
Viet Thinh Vuong Co.Ltd., Vietnam (USD 247.893,73 dan USD 249.278,23 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	2.334.911.018	2.248.489.617
International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam (USD 98.613,94 dan USD 35.292,84 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	928.844.516	318.341.417
Thai Pigeon (USD 520)	4.897.880	-
J u m l a h	3.268.653.414	2.566.831.034
Jumlah Pihak Ketiga	54.241.175.009	51.095.104.493
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1.167.455.509)	-
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	53.073.719.500	51.095.104.493
Pihak Hubungan Istimewa		
Mata Uang US Dolar		
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 832.888,78 dan USD 269.399, masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	7.844.979.400	2.429.979.016
J U M L A H	60.918.698.900	53.525.083.509

Perusahaan mengasuransikan piutang usahanya kepada PT Asuransi Kredit Indonesia terhadap kemungkinan kegagalan pembayaran dengan nilai pertanggungan sebesar 9.295.000.000 per 31 Desember 2006. Sampai dengan tanggal laporan audit, perpanjangannya masih dalam proses.

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pencadangan dan penghapusan atas piutang pelanggan yang sudah tidak tertagih sebesar 578.150.000.

Pada tahun 2007, PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) melakukan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.167.455.509.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Sampai dengan 1 bulan	28.353.575.988	27.896.639.682
> 1 bulan - 3 bulan	22.326.994.290	19.108.470.254
> 3 bulan - 6 bulan	4.358.859.715	4.145.298.059
> 6 bulan - 1 tahun	3.695.609.435	1.636.552.749
> 1 tahun	3.351.114.981	738.122.765
J u m l a h	62.086.154.409	53.525.083.509
Penyisihan Piutang Ragur-ragu	(1.167.455.509)	-
Jumlah - Bersih	<u>60.918.698.900</u>	<u>53.525.083.509</u>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Pihak Ketiga		
PT Modern International Tbk	927.102.383	-
PT Prima Logistik Distribusi Utama	698.685.551	-
PT Sumber Alfaria Trijaya	241.255.237	175.471.448
Bunga Deposito	95.800.852	276.184.766
PT Publicis Metro	-	266.881.454
Lain-lain	44.649.028	339.000.121
J u m l a h	<u>2.007.493.051</u>	<u>1.057.537.789</u>
Pihak Hubungan Istimewa (Aktiva Tidak Lancar)		
Multi Indocitra International Private Limited	2.447.456.505	133.983.532
K a r y a w a n	14.540.000	14.540.000
Pigeon Corporation, Japan	-	148.830.000
J u m l a h	<u>2.461.996.505</u>	<u>297.353.532</u>
J U M L A H	<u>4.469.489.556</u>	<u>1.354.891.321</u>

Piutang Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa merupakan transaksi pinjam-meminjam uang, tidak ditentukan jadwal pengembalian yang tetap serta tidak dikenakan bunga.

Piutang Multi Indocitra International Private Limited merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pendirian Perusahaan tersebut, dimana salah satu pemegang sahamnya adalah Direktur Utama PT Multi Indocitra Tbk.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Barang Konsinyasi	1.622.871.427	1.652.809.131
Barang Jadi	30.938.657.506	23.631.262.041
Barang dalam Proses	311.685.339	629.834.630
Bahan Baku	12.387.671.858	9.541.571.589
Bahan Pembantu	4.645.064.015	4.613.109.212
Barang dalam Perjalanan	<u>581.621.516</u>	<u>404.990.540</u>
J u m l a h	<u><u>50.487.571.661</u></u>	<u><u>40.473.577.143</u></u>

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar 31.657.100.000 dan USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan 11.500.000.000 untuk Anak Perusahaan per 31 Desember 2007, sedangkan untuk tahun 2006 Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikannya kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Indrapura dengan nilai pertanggungan sebesar 12.853.000.000 dan USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan 10.500.000.000 untuk Anak Perusahaan.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pajak Penghasilan Pasal 28A	2.070.706.915	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.921.171.507</u>	<u>2.278.917.361</u>
J u m l a h	<u><u>5.991.878.422</u></u>	<u><u>2.278.917.361</u></u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PEMBAYARAN DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
Uang Muka		
Pihak Ketiga		
PT Fajarina Unggul Industry	1.065.112.728	-
Mitsui & Co., Ltd., Japan	1.013.107.806	1.538.781.145
PT Hasta Prima Industri	837.226.800	1.486.751.700
PT Sejahtera Raya	300.000.000	300.000.000
Shin-Etsu, Singapore	238.985.572	224.761.185
PT Modern International Tbk	88.081.607	338.649.013
PT Honoris Industry	-	595.946.875
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000)	1.107.433.346	2.084.452.401
J u m l a h	<u>4.649.947.859</u>	<u>6.569.342.319</u>
Biaya Dibayar di Muka		
Iklan dan Promosi	4.952.961.849	1.409.486.562
S e w a	525.225.471	755.173.772
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000)	126.031.345	45.194.843
J u m l a h	<u>5.604.218.665</u>	<u>2.209.855.177</u>
J U M L A H	<u><u>10.254.166.524</u></u>	<u><u>8.779.197.496</u></u>

10. AKTIVA TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
T a n a h	858.551.542	-	-	858.551.542
Bangunan dan Prasarana	7.370.204.989	1.579.055.957	-	8.949.260.946
Mesin dan Peralatan	36.339.698.385	2.879.749.115	-	39.219.447.500
Perabot, Peralatan dan Perengkapan Kantor	5.003.232.088	756.277.260	8.632.550	5.750.876.798
K e n d a r a n	8.871.739.772	1.164.079.236	740.951.364	9.676.117.644
		381.250.000 ¹⁾		
Sewa Guna Usaha				
K e n d a r a n	1.448.250.000	1.651.400.000	381.250.000 ¹⁾	2.718.400.000
Mesin dan Peralatan	3.935.703.320	-	-	3.935.703.320
J u m l a h	<u>63.827.380.096</u>	<u>8.030.561.568</u>	<u>749.583.914</u>	<u>71.108.357.750</u>
		<u>381.250.000 ¹⁾</u>	<u>381.250.000 ¹⁾</u>	

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	2 0 0 6			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan Prasarana	2.288.100.518	413.634.567 26.260.976 ¹⁾	-	2.727.996.061
Mesin dan Peralatan	16.629.312.988	4.736.649.628 1.400.288.683 ¹⁾	144.202.209 ²⁾ 11.629.350 ¹⁾	22.610.419.740
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3.270.872.653	623.146.526	200.000 54.044.833 ²⁾ 214.016.813 ¹⁾	3.625.757.533
Kendaraan	4.292.865.502	1.401.341.218 1.609.125.000 ¹⁾	575.814.310	6.727.517.410
Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	1.556.232.291	396.426.040	1.609.125.000 ¹⁾	343.533.331
Mesin dan Peralatan	1.396.606.304	835.450.980 ³⁾	1.200.903.496 ¹⁾	1.031.153.788
Jumlah	29.433.990.256	7.571.197.979 3.035.674.659 ¹⁾ 835.450.980 ³⁾	576.014.310 3.035.674.659 ¹⁾ 198.247.042 ²⁾	37.066.377.863
Jumlah Tercatat	<u>26.015.003.058</u>			<u>26.761.002.233</u>

- 1) Reklasifikasi ke Aktiva Tetap Perolehan Langsung
2) Penghapusan
3) Reklasifikasi ke Aktiva Sewa Guna Usaha
4) Koreksi

Rincian penyusutan dibebankan sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Beban Pokok Penjualan (lihat Catatan 26)	6.438.365.485	5.936.999.460
Beban Usaha (lihat Catatan 27)	2.536.067.902	2.469.649.499
Jumlah	<u>8.974.433.387</u>	<u>8.406.648.959</u>

Rincian aktiva tetap yang dijual sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Biaya Perolehan	749.583.914	576.014.310
Akumulasi Penyusutan	(749.583.914)	(576.014.310)
Jumlah Tercatat	-	-
Harga Jual	(209.875.000)	(234.200.000)
Laba Penjualan Aktiva Tetap	<u>(209.875.000)</u>	<u>(234.200.000)</u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan turunnya nilai aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aktiva tetap.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan aktiva tetap, kecuali tanah kepada PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Adira Dinamika terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar 12.124.640.923 dan 6.013.830.887 untuk Perusahaan untuk tahun-tahun 2007 dan 2006 dan 33.231.500.000 dan 31.431.368.126 untuk Anak Perusahaan untuk tahun-tahun 2007 dan 2006.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan.

11. AKTIVA LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
Tanah yang Belum Digunakan	19.512.832.729	19.512.832.729
Uang Muka Pembelian Tanah	953.000.000	953.000.000
J a m i n a n	409.369.970	333.468.487
Keanggotaan Golf	75.350.004	75.350.004
J u m l a h	20.950.552.703	20.874.651.220

Rincian tanah untuk pengembangan pabrik dan kantor adalah sebagai berikut :

Tahun Perolehan	Lokasi	Luas (m ²)	Biaya Perolehan	Status
2002	Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 94 - 96 Surabaya, Jawa Timur	1.075	8.062.914.911	Hak Guna Bangunan
		386	2.649.244.048	Hak Guna Bangunan
		1.115	8.473.314.617	Hak Guna Bangunan
2004	Jl. MT. Haryono No. 99 Semarang, Jawa Tengah	112	327.359.153	Hak Guna Bangunan

Jaminan merupakan deposit atas sewa gedung kantor di Wisma Kosgoro Jl. MH.Thamrin No. 53, Jakarta, deposit telepon, listrik dan jaminan sewa showroom di beberapa tempat.

Pada tahun-tahun 2007 dan 2006 uang muka pembelian tanah dan bangunan sebesar 953.000.000 merupakan uang muka Perusahaan yang dibayarkan kepada PT Hasta Prima Industri untuk pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Modern Industri Raya, Kawasan Industri Modern, Cikande, Serang ± 17.310 m² (lihat Catatan 37).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

11. AKTIVA LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada Badan Pengawas Pasar Modal mengenai rencana menjual tanahnya yang berlokasi di Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 94 – 96 Surabaya, Jawa Timur. Berdasarkan surat Perusahaan tertanggal 20 Juni 2007, Perusahaan membatalkan penjualan tanah tersebut.

12. HUTANG BANK

PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Resona Perdania dengan No. 0041PLF pada tanggal 17 April 2007 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya. Fasilitas kredit yang diperoleh berupa fasilitas Letter of Credit (L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 800.000 dan batas waktu penggunaan L/C sampai tanggal 17 April 2008. L/C tersebut digunakan untuk pembayaran kepada pemasok luar negeri.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan mesin, peralatan dan jaminan Perusahaan dari Pigeon Corporation Japan dan PT Multielok Cosmetic.

Hal yang tidak diperbolehkan untuk dilaksanakan tanpa persetujuan bank adalah sebagai berikut :

- Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2007 sebesar 3.653.064.960 atau USD 387.840.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007	2006
Pihak Ketiga		
Mata Uang US Dolar dan Yen Jepang		
Feng San Pte. Ltd. (USD 144.881,88 dan USD 81,575,62 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	1.364.642.428	735.812.092
PT Multifragrance (USD 62.007 dan USD 80.499,25 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	583.826.257	726.103.235
PT Cognis Indonesia (USD 29.284,2 dan USD 66.220,55 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	275.827.880	597.309.361
Bakti Jala Kencana (USD 20.486,40 dan USD 24.516,80 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	192.850.057	221.141.536
PT Petra Kemindo Pratama (USD 16.843,75)	158.512.219	-
PT Tigaka Distrindo (USD 15.580,35)	146.749.222	-
Toyo Chemicals Co. Ltd. (USD 5.483,3)	51.647.203	-
PT Dwipar Loka Ayu (USD 5.502,42 dan USD 24.381,12 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	51.827.294	219.907.702
Orion Trading (JPY 130.000 dan JPY 2.786.000 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	10.797.800	211.178.800
Shin-Etsu Singapore (USD 366.960)	-	3.309.979.200
DNP Trading (JPY 1.935.000)	-	146.673.000
PT Bhineka Mentari Dimensi (USD 12.057)	-	108.754.140
Lain-lain (USD 5.852,01)	55.640.924	-
Mata Uang Rupiah		
PT Dynaplast Tbk	1.243.817.980	552.464.778
PT Dainippon	1.046.705.858	335.286.050
PT Kartika Naya	871.396.419	1.148.659.703
Kotindo Indah Maju	784.959.340	-
PT Citra Kencana	506.110.000	-
CV Makmur Sejahtera	346.775.000	-
PT Kharisma Mulia Sejati	380.789.145	1.048.098.590
Zidan Pro & Print	203.983.000	-
PT Kapasindo Prima	192.276.798	244.146.936
PT Hasta Prima Industri	191.337.212	374.756.829
PT Sepuluh Ribu Satu	47.520.000	220.786.250
PT Tempo Nagadi	-	332.640.020
PT Kevin Persada Mandiri	-	225.553.076
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000)	2.338.522.026	1.968.592.033
J u m l a h	11.046.514.062	12.727.843.331

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2007	2006
Pihak Hubungan Istimewa		
Mata Uang US Dolar dan Yen Jepang		
Pigeon Corporation Japan (JPY 1.114.800 dan JPY 1.940.994 masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006)	92.595.288	147.127.349
Pigeon Corporation Singapura (USD 12.880)	-	116.177.600
J u m l a h	92.595.288	263.304.949
J U M L A H	11.139.109.350	12.991.148.280

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Pihak Ketiga		
Mata Uang Asing (lihat Catatan 34)	2.892.321.284	6.276.859.066
Mata Uang Rupiah	8.154.192.778	6.450.984.265
J u m l a h	11.046.514.062	12.727.843.331
Pihak Hubungan Istimewa		
Mata Uang Asing (lihat Catatan 34)	92.595.288	263.304.949
	92.595.288	263.304.949

Hutang usaha pihak ketiga merupakan kewajiban kepada rekanan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Sampai dengan 1 bulan	3.591.978.210	8.657.162.315
> 1 bulan - 3 bulan	3.887.667.404	3.658.985.876
> 3 bulan - 6 bulan	3.393.708.256	506.170.518
> 6 bulan - 1 tahun	123.780.094	134.653.873
> 1 tahun	141.975.386	34.175.698
J u m l a h	11.139.109.350	12.991.148.280

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. HUTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Pajak Pertambahan Nilai	1.479.039.930	1.314.423.986
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan dikurangi pajak dibayar di muka sebesar 17.372.523.505 dan 14.177.622.238 per 31 Desember 2007 dan 2006	900.641.910	3.392.788.862
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	9.786.143	8.039.613
Pajak Penghasilan Pasal 21	904.186.000	1.139.671.721
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	130.009.713	102.788.007
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.345.735.791	1.361.800.461
J u m l a h	4.769.399.487	7.319.512.650

15. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
PT Carrefour Indonesia	352.099.804	489.318.076
PT Hero Supermarket Tbk	17.944.723	258.501.615
PT Prima Logistik Distribusi Utama	-	235.799.726
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000)	526.139.161	644.961.377
J u m l a h	896.183.688	1.628.580.794

Hutang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari hutang atas jasa pendistribusian barang dan jasa periklanan.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Sampai dengan 1 bulan	468.582.433	1.207.407.954
> 1 bulan - 3 bulan	165.053.699	249.412.234
> 3 bulan - 6 bulan	66.261.866	48.764.276
> 6 bulan - 1 tahun	54.919.165	95.095.186
> 1 tahun	141.366.525	27.901.144
J u m l a h	896.183.688	1.628.580.794

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Royaliti	1.639.460.362	1.361.249.770
Dana Kesehatan	119.034.295	17.293.081
Jamsostek / Astek	107.046.128	67.781.504
Tunjangan	103.417.821	457.504.503
Jasa Profesional	77.368.750	58.281.250
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 50.000.000)	193.914.892	196.545.178
Jumlah	<u>2.240.242.248</u>	<u>2.158.655.286</u>

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	Jangka Waktu	2007	2006
PT Orix Indonesia Finance	Mesin	3 tahun	288.654.674	448.564.600
PT Equity Finance Indonesia (d/h Equity Development Finance)	Kendaraan	2 - 3 tahun	1.016.898.507	386.038.198
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Kendaraan	2 - 3 tahun	166.402.960	261.603.712
PT Resona Indonesia Finance	Mesin	3 tahun	639.725.576	1.513.924.738
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	Kendaraan	2 tahun	-	6.122.136
Jumlah			2.111.681.717	2.616.253.384
Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			<u>(1.522.623.949)</u>	<u>(1.415.665.392)</u>
Bagian Jangka Panjang			<u>589.057.768</u>	<u>1.200.587.992</u>

Perjanjian sewa guna usaha ini membatasi Perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aktiva sewa guna usaha.

Hal-hal yang tidak diperkenankan (Negative Covenant) oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari perusahaan Lessor yaitu sebagai berikut :

- a. Perubahan dalam manajemen Direksi atau pengurus senior, Dewan Komisaris, struktur modal atau mengubah Akta Pendiriannya.
- b. Mengadakan peleburan atau konsolidasi dengan perusahaan atau badan hukum lain.
- c. Mengadakan transaksi sewa – guna usaha apapun selain sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini.
- d. Membuat ikatan untuk mengadakan pengeluaran untuk perolehan barang modal kecuali untuk pemeliharaan peralatan secara tetap dan penggantian komponen karena pemakaian atau penggunaan yang wajar.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

- e. Menyewa, menyewagunahgunakan kembali atau menjual menyerahkan menggadaikan atau dengan cara lain mengagunakan memindahkan hak atas peralatan dan bagiannya atau mengizinkan peralatan dipakai oleh orang lain daripada lessee.
- f. Menyatakan atau membayar suatu dividen atau dengan cara lain membagikan keuntungan apapun kepada atau membayar kembali setiap pinjaman atau uang muka dari pemegang saham atau pihak lain manapun.
- g. Mengalihkan hak-hak atau kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak ketiga.

Pembayaran sewa minimum masa datang (future minimum lease payment) dalam perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>	<u>2 0 0 6</u>
2 0 0 7	1.711.075.268	1.635.175.265
2 0 0 8	577.647.205	1.114.401.426
2 0 1 0	<u>63.696.900</u>	<u>164.466.400</u>
 J u m l a h	 2.352.419.373	 2.914.043.091
Dikurangi : Bagian Bunga	<u>(240.737.656)</u>	<u>(297.789.707)</u>
 B e r s i h	 2.111.681.717	 2.616.253.384
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(1.522.623.949)</u>	<u>(1.415.665.392)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>589.057.768</u>	<u>1.200.587.992</u>

Anak Perusahaan

Pada tanggal 9 Desember 2003, PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian jual dan sewa kembali atas mesin-mesinnya dengan PT Orix Indonesia Finance sejumlah 2.771.315.759 (USD 328.666,48) untuk periode 3 tahun dengan hak opsi untuk membeli mesin sewanya pada akhir periode sewa. Sewa ini dibebankan tingkat bunga efektif 6,23 % untuk 6 bulan pertama, COF+ 3 % per tahun dengan pertimbangan tengah tahunan, yang menghasilkan laba ditangguhkan sebesar 464.588.993 dengan masa amortisasi 36 bulan.

Pada tahun 2005, PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian jual dan sewa kembali atas mesin-mesinnya dengan PT Resona Indonesia Finance sejumlah 3.247.700.000 (USD 325.000) untuk periode 3 tahun dengan hak opsi untuk membeli mesin sewanya pada akhir periode sewa. Sewa ini dikenakan tingkat bunga mengambang, SIBOR + 3,65 % per tahun dengan pertimbangan tengah tahunan, yang menghasilkan laba ditangguhkan sebesar 453.538.921 dengan masa amortisasi 36 bulan.

Pada tanggal 5 Mei 2006, Anak Perusahaan juga mengadakan perjanjian jual dan sewa kembali atas mesin-mesinnya dengan PT Orix Indonesia Finance sejumlah 661.003.320 (USD 75,457) untuk periode 3 tahun dengan hak opsi untuk membeli mesin sewanya pada akhir periode sewa. Sewa ini dikenakan tingkat bunga efektif 10,27 % untuk 6 bulan pertama dan COF+3 % pertahun untuk periode tersisa. Rugi ditangguhkan atas transaksi ini sebesar 11.707.180 dengan masa amortisasi 36 bulan.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

18. KEUNTUNGAN TANGGUHAN DARI AKTIVA DIJUAL DAN DISEWAGUNA-USAHAKAN KEMBALI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Jenis Aktiva	Keuntungan Tangguhan Awal	Penambahan (Pengurangan)	Amortisasi	Keuntungan Tangguhan Akhir
2007				
Mesin dan Peralatan	237.216.524	-	142.074.042	95.142.482
2006				
Mesin dan Peralatan	552.364.759	(11.707.180)	303.441.055	237.216.524

19. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan sebagai berikut :

	2007	2006
PT Pigeon Indonesia	21.117.068.886	18.763.761.101
PT Multielok Cosmetic	233.391.602	233.388.813
J u m l a h	21.350.460.488	18.997.149.914

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 58 dari Notaris Koemalasari, SH tanggal 18 Desember 1995, modal dasar Perusahaan adalah sebesar 7.000.000.000, terbagi atas 7.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.000.000 saham.

Berdasarkan Akta No. 47 dari Notaris Ny. Toety Juniarto, SH tanggal 21 Desember 2004, modal dasar Perusahaan ditingkatkan yang semula 7.000.000.000 yang terbagi atas 7.000.000 saham menjadi 100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula 5.000.000.000 menjadi 30.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04112.HT.01.04.TH.2005 tanggal 17 Pebruari 2005.

Berdasarkan akta tersebut di atas, modal yang disetor PT Buana Graha Utama ditingkatkan yang semula 4.999.999.000 terbagi atas 4.999.999 saham menjadi 29.999.999.000 terbagi atas 29.999.999 saham. Peningkatan modal ini dilakukan melalui kapitalisasi laba ditahan perseroan untuk tahun buku 2003 sebesar 25.000.000.000.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 121 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 25 Pebruari 2005, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula 30.000.000.000 menjadi 50.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18594.HT.01.04.Th.2005 tanggal 5 Juli 2005. Peningkatan modal ini dilakukan dari setoran tunai oleh para pemegang saham.

Berdasarkan Akta No. 93 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 16 Agustus 2005, Perusahaan meningkatkan modal dasarnya yang semula 100.000.000.000 menjadi 200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal 100 per lembar. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23708.HT.01.04.Th.2005 tanggal 26 Agustus 2005.

Susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	2 0 0 7		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000
HSBC - Fund Services Clients/ AC 500	44.003.805	7,33	4.400.380.500
M a s y a r a k a t	156.755.195	26,12	15.675.519.500
The Northern Trust Co, LDN S/A Treat Clients c/o Hongkong and Non Shanghai Bank	36.629.500	6,10	3.662.950.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,01	1.000
J u m l a h	<u>600.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>60.000.000.000</u>

Nama Pemegang Saham	2 0 0 6		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Buana Graha Utama	370.500.000	61,75	37.050.000.000
M a s y a r a k a t	198.834.990	33,13	19.883.499.000
ABN Amro Bank NV EU Hub	30.665.000	5,11	3.066.500.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,01	1.000
J u m l a h	<u>600.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>60.000.000.000</u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian per 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :

Agio Saham	39.116.007.137
Biaya Emisi Saham	<u>(2.820.837.820)</u>
J u m l a h	<u><u>36.295.169.317</u></u>

Agio Saham

Peningkatan agio saham pada tahun 2005, berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005 sebesar 39.116.007.137.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005 sebesar 2.820.837.820.

22. DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan melalui Akta No. 65 tanggal 15 Juni 2007 oleh Notari F.X Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2006 sebesar 9.000.000.000 atau 23,5 % dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai 15 per lembar saham.

Pada bulan Nopember 2007, dividen tunai tersebut sudah dibayar oleh Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan melalui Akta No. 15 tanggal 7 Juni 2006 oleh Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2005 sebesar 6.000.000.000 atau 21.72 % dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai 10 per lembar saham.

Pada bulan September 2006, dividen tunai tersebut sudah dibayar oleh Perusahaan.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

23. PENJUALAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Lokal		
Distribusi dan Pemasaran	185.588.686.390	177.786.158.853
Pabrikasi	-	-
Ekspor		
Pabrikasi	<u>58.232.278.691</u>	<u>43.343.868.455</u>
Jumlah	<u><u>243.820.965.081</u></u>	<u><u>221.130.027.308</u></u>

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebesar 20,73 % dan 16,28 % dilakukan dengan pihak hubungan istimewa.

Pihak pembeli dan nilai penjualan yang melebihi 10 % dari penjualan bersih adalah Pigeon Singapore Pte. Ltd. sebesar 50.534.315.866 dan 36.006.684.221 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Awal	14.154.680.801	13.224.703.523
Pembelian	<u>73.825.497.507</u>	<u>67.746.405.537</u>
Tersedia untuk Digunakan	87.980.178.308	80.971.109.060
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Akhir	<u>(17.032.735.873)</u>	<u>(14.154.680.801)</u>
Jumlah Pemakaian	70.947.442.435	66.816.428.259
Upah Langsung	11.530.185.710	10.482.063.590
Beban Produksi Tidak Langsung	<u>14.815.817.607</u>	<u>13.642.305.010</u>
Beban Produksi	97.293.445.752	90.940.796.859
Persediaan Barang dalam Proses, Awal	629.834.630	1.585.784.635
Persediaan Barang dalam Proses, Akhir	<u>(311.685.339)</u>	<u>(629.834.630)</u>
Beban Pokok Produksi	97.611.595.043	91.896.746.864
Persediaan Barang Jadi, Awal	25.284.071.172	15.204.929.528
Pembelian	29.887.571.460	22.694.711.533
Persediaan Barang Jadi, Akhir	<u>(32.561.528.933)</u>	<u>(25.284.071.172)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>120.221.708.742</u></u>	<u><u>104.512.316.753</u></u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebesar 0,54 % dan 1,14 % dilakukan dengan pihak hubungan istimewa.

Perusahaan tidak melakukan nilai pembelian yang melebihi 10 % dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

25. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut :

	2007	2006
Penyusutan	6.438.365.485	5.936.999.460
Listrik, Air dan Telepon	2.358.465.264	2.215.736.466
Pemeliharaan dan Perbaikan	1.642.117.437	1.151.619.131
Imbalan Pasca-Kerja	549.491.971	289.524.280
Bahan Pembantu	275.236.611	79.253.725
Pengangkutan	202.164.804	173.902.990
Sewa	120.000.000	120.000.000
Perlengkapan dan Perkakas Kerja	12.883.296	103.840.106
Penghapusan Persediaan Usang	-	576.986.229
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 100.000.000)	3.217.092.739	2.994.442.623
Jumlah	14.815.817.607	13.642.305.010

26. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2007	2006
Gaji, Upah dan Tunjangan	24.349.840.451	19.786.857.716
Promosi	20.288.473.686	15.277.177.642
Royalti	8.716.285.628	7.780.362.709
Pengiriman Barang	5.573.587.318	4.357.119.247
Perjalanan Dinas	2.741.255.973	1.693.781.079
Penyusutan	2.536.067.902	2.469.649.499
Kantor	2.521.259.296	817.655.918
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.086.616.635	1.934.491.700
Sewa	1.717.349.856	1.456.969.703
Listrik, Air dan Telepon	1.197.503.896	1.254.443.099
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1.745.605.509	-
Imbalan Pasca-Kerja	1.072.846.853	759.931.678

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2007	2006
Pajak dan Perijinan	467.406.582	358.018.884
Administrasi Bank	439.074.693	386.245.539
Asuransi	417.881.710	364.379.486
Perjamuan	380.416.186	351.640.465
Jasa Profesional	290.909.672	227.724.589
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 300.000.000)	1.728.279.585	1.383.331.042
Jumlah	78.270.661.431	60.659.779.995

27. BUNGA PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia.

28. LABA SELISIH KURS

Akun ini merupakan laba selisih kurs yang terjadi karena adanya transaksi penjualan, pembelian dan Hutang-Piutang dalam mata uang asing kepada pihak ketiga.

29. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (Beban) pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Pajak Kini		
Perusahaan	(8.228.147.600)	(10.606.291.100)
Anak Perusahaan	(7.974.310.900)	(6.964.120.000)
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	418.413.204	200.087.052
Anak Perusahaan	472.375.951	522.276.221
Jumlah	(15.311.669.345)	(16.848.047.827)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

	2007	2006
Laba sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	49.589.117.364	58.735.572.552
Dikurangi Laba Anak Perusahaan sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(24.105.563.514)	(20.136.880.727)
Penyesuaian Laba antar Perusahaan	2.106.844.934	515.375.229
Laba Komersial Perusahaan sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	27.590.398.784	39.114.067.054
Koreksi Fiskal :		
Beda Tetap :		
Pajak dan Perijinan	61.471.070	115.047.983
Bunga Sewa Guna Usaha	107.354.792	64.633.614
Perjalanan Dinas	86.491.159	75.837.732
Perbaikan dan Pemeliharaan Kantor	28.629.763	22.388.198
Kantor	50.427.783	46.566.678
Sumbangan	34.248.089	90.609.879
Listrik dan Telepon	19.351.202	19.236.664
Asuransi	15.221.315	14.341.893
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	578.150.000	-
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.480.961.896)	(4.817.048.944)
Jumlah Beda Tetap	(1.499.616.723)	(4.368.386.303)
Beda Waktu :		
Selisih Penyusutan Fiskal dan Komersial	510.387.085	628.975.622
Imbalan Pasca-Kerja	884.744.493	569.501.204
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(424.290.689)	(880.587.695)
Laba Penjualan Aktiva Tetap	-	(3.458.333)
Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha	423.869.790	352.526.042
Jumlah Beda Waktu	1.394.710.679	666.956.840
Laba Fiskal Perusahaan	27.485.492.740	35.412.637.591
Dibulatkan	27.485.492.000	35.412.637.000

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak :		
Perusahaan	<u>27.485.492.000</u>	<u>35.412.637.000</u>
Anak Perusahaan	<u>26.697.703.000</u>	<u>23.330.400.000</u>
Beban Pajak Kini :		
Perusahaan		
10 % x 50.000.000	5.000.000	5.000.000
15 % x 50.000.000	7.500.000	7.500.000
30 % x 27.385.492.000	8.215.647.600	-
30 % x 35.312.637.000	-	10.593.791.100
Jumlah	<u>8.228.147.600</u>	<u>10.606.291.100</u>
Anak Perusahaan	<u>7.974.310.900</u>	<u>6.964.120.000</u>
J U M L A H	<u>16.202.458.500</u>	<u>17.570.411.100</u>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Perusahaan		
Pasal 22	(584.435.351)	(581.761.339)
Pasal 23	(268.356.938)	-
Pasal 25	<u>(9.446.062.226)</u>	<u>(6.689.720.346)</u>
Jumlah	<u>(10.298.854.515)</u>	<u>(7.271.481.685)</u>
Anak Perusahaan		
Pasal 22	(873.916.096)	(839.820.265)
Pasal 25	(6.188.752.894)	(6.060.820.288)
Fiskal Luar Negeri	<u>(11.000.000)</u>	<u>(5.500.000)</u>
Jumlah	<u>(7.073.668.990)</u>	<u>(6.906.140.553)</u>
J U M L A H	<u>(17.372.523.505)</u>	<u>(14.177.622.238)</u>
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Perusahaan	(2.070.706.915)	3.334.809.415
Anak Perusahaan	<u>900.641.910</u>	<u>57.979.447</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Masih Harus Dibayar	900.641.910	3.392.788.862
Pajak Penghasilan Pasal 28A	<u>(2.070.706.915)</u>	<u>-</u>

Sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2007 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2007 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan di atas.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

	2 0 0 7	2 0 0 6
Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Pajak Maksimum (30 %) :		
Perusahaan		
Imbalan Pasca-Kerja	265.423.348	170.850.361
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(127.287.207)	(264.176.309)
Penyusutan Aktiva Tetap	153.116.126	187.655.187
Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha	127.160.937	105.757.813
J u m l a h	418.413.204	200.087.052
Anak Perusahaan		
Imbalan Pasca-Kerja	221.278.299	220.016.494
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(111.112.403)	(78.013.849)
Penyusutan Aktiva Tetap	757.032.718	814.357.444
Sewa Guna Usaha	(394.822.663)	(434.083.868)
J u m l a h	472.375.951	522.276.221
J U M L A H	890.789.155	722.363.273

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan :		
Perusahaan		
Imbalan Pasca-Kerja	359.140.925	221.004.784
Penyusutan Aktiva Tetap	414.834.455	261.718.329
Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha	672.813.912	545.652.975
J u m l a h	1.446.789.292	1.028.376.088
Anak Perusahaan		
Imbalan Pasca-Kerja	1.139.528.973	1.029.363.077
Penyusutan Aktiva Tetap	3.146.146.410	2.389.113.692
Sewa Guna Usaha	(1.415.041.371)	(1.020.218.708)
J u m l a h	2.870.634.012	2.398.258.061
J U M L A H	4.317.423.304	3.426.634.149

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dan membayar Kurang Bayar Pajak untuk tahun fiskal 2004 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

<u>Jenis Pajak</u>	<u>Nomor Surat Keputusan</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Jumlah</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	00056/201/04/054/06	6 Juni 2006	6.046.920
Pajak Penghasilan Pasal 23	00077/203/04/054/06	6 Juni 2006	1.583.233
Pajak Penghasilan Pasal 26	00029/204/04/054/06	6 Juni 2006	3.272.473

Anak Perusahaan (PT Pigeon Indonesia)

Pada tahun 2006, Anak Perusahaan telah menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak dan Surat Paksa berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

<u>Jenis Pajak</u>	<u>Nomor Surat Keputusan</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Jumlah</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	00218/101/05/401/06	14 Juni 2006	552.174
Pajak Penghasilan Pasal 21	SP 0000570/WPJ.08/KP.0108/2006	6 Nopember 2006	8.903.025
Pajak Pertambahan Nilai	SP 000040/WPJ.07/KP.0204/2006	2 Maret 2006	959.187

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian Perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Biaya iuran dana pensiun yang dibebankan pada beban usaha, terdiri atas biaya jasa kini dan amortisasi atas biaya jasa masa lalu.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun The Modern Group yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-268/KM.17/2000 tanggal 5 Juni 2000.

Berdasarkan Surat No. 005/DP/MG/I/06 tanggal 5 Januari 2006 dari Dana Pensiun The Modern Group mengenai "Pembubaran Dana Pensiun The Modern Group", terhitung bulan Januari 2006, pembayaran iuran pensiun yang harus dibayar ke Dana Pensiun dihentikan.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria, tanggal 29 Pebruari 2008 oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca-kerja Perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar 3.179.525.023 (sebesar 1.982.388.602 merupakan kewajiban Dana Pensiun The Modern Group dan sebesar 1.197.136.421 menjadi kewajiban Perusahaan). Berdasarkan Laporan Aktuaris Independen, PT Dian Artha Tama tertanggal 12 Pebruari 2008 dan 4 Pebruari 2008, jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja Anak Perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar 3.798.429.915.

Estimasi manfaat pensiun Perusahaan didasarkan pada penilaian aktuarial dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut :

Perusahaan

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja, Awal Tahun	2.719.071.219	3.030.157.710
Beban Jasa Kini	575.254.489	375.087.981
Beban Bunga	309.142.032	577.465.647
Rugi Bersih Aktuaria yang Diakui	(135.252.208)	(6.471.206)
Beban Jasa Lalu		
Belum Menjadi Hak Pekerja (Non Vested)	135.600.180	135.600.180
P e n g h e n t i a n	-	(512.181.398)
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	<u>(424.290.689)</u>	<u>(880.587.695)</u>
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja, Akhir Tahun	<u><u>3.179.525.023</u></u>	<u><u>2.719.071.219</u></u>

Anak Perusahaan

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja, Awal Tahun	3.431.210.260	2.957.868.110
Beban Jasa Kini	434.585.814	308.791.125
Beban Bunga	257.012.837	329.827.379
Kerugian Bersih Aktuaria yang Diakui	(189.130.356)	(140.356.226)
Beban Jasa Lalu - Belum menjadi Hak Pekerja (Non Vested)	235.126.036	235.126.036
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	<u>(370.374.676)</u>	<u>(260.046.164)</u>
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja, Akhir Tahun	<u><u>3.798.429.915</u></u>	<u><u>3.431.210.260</u></u>

Penyisihan ini dibuat dengan menggunakan metode Proyeksi Unit Kredit, menurut Undang-undang No. 13 tahun 2003, dengan asumsi sebagai berikut :

Tingkat Kematian	: Standar Umum Komisioner – 1980
Tingkat Suku Bunga Penarikan Tahunan	: - Usia 18 – 44 tahun : 2 % - Usia 45 – 54 tahun : 0 %
Tingkat Diskonto Tahunan	: 10 % untuk tahun 2007 dan 11 % untuk tahun 2006
Peningkatan Gaji Tahunan	: 10 %
Usia Normal Pensiun	: 55 tahun

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria, tanggal 1 Maret 2007 oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2006 adalah sebesar 2.719.071.219 (sebesar 1.982.388.602 merupakan kewajiban Dana Pensiun The Modern Group dan sebesar 736.682.617 menjadi kewajiban Perusahaan) untuk Perusahaan dan 3.431.210.260 untuk Anak Perusahaan. Pada tahun 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran imbalan pasca-kerja sebesar 880.587.695, sedangkan Anak Perusahaan, PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia telah melakukan pembayaran imbalan pasca-kerja masing-masing sebesar 49.045.510 dan 211.000.654.

31. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK DAGANG

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang, dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, mendistribusikan, memasarkan dan mengiklankan produk perlengkapan bayi bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5 % dari nilai penjualan untuk produk lokal yang dijual. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing berjumlah 5.739.759.754 dan 5.188.355.802 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.
- b. Sejak 28 Februari 1994, Perusahaan juga mengadakan perjanjian hak cipta dan lisensi merek dagang dengan Sanrio Company, Ltd, Jepang untuk memperoleh ijin memproduksi, mendistribusikan dan memasarkan berbagai produk berkarakter Sanrio, menggunakan "know how" dan memperoleh bantuan teknis yang diatur dalam perjanjian tersebut. Atas ijin tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 7,5 % dari penjualan bersih atau minimum sebesar USD 10.000 per tahun. Pada tanggal 21 Mei 2002, perjanjian tersebut diperbaharui untuk masa berlaku dari tanggal 1 Januari 2002 sampai dengan 31 September 2002. Persentase royalti sebesar 7,5 % dari harga jual bersih (whole price) untuk produk lokal yang dijual atau minimum JPY 2.000.000 dan harus dibayar di muka sebesar JPY 1.000.000.

Selanjutnya dibuat perjanjian baru berdasarkan Mechandise License Agreement tertanggal 16 Juli 2004 untuk masa berlaku dari tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2004. Dalam perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan ijin untuk menggunakan karakter Sanrio dalam produk botol susu bayi "Pigeon" serta menggunakan "know-how" dan memperoleh bantuan teknis yang diatur dalam perjanjian tersebut. Persentase royalti sebesar 7,5 % dari harga jual bersih (whole price) untuk produk lokal yang dijual atau minimum JPY 2.600.000 dan harus dibayar dimuka sebesar JPY 1.300.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun dan dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis bila pihak lain melakukan pelanggaran seperti yang tercantum dalam perjanjian. Persentase royalti sebesar 7,5 % dari harga jual bersih (whole price) untuk produk lokal yang dijual atau minimum JPY 2.600.000 dan harus dibayar di muka sebesar JPY 1.300.000 untuk tahun 2006. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing berjumlah 148.800.951 dan 201.697.581 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Pada tahun 2008, Perusahaan berencana mengakhiri kerjasama dengan Sanrio Company, Ltd, Jepang.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

31. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK DAGANG (Lanjutan)

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

- c. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, Perseroan menunjuk 53 (lima puluh tiga) distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perseroan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan terakhir, Perseroan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perseroan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut. Namun apabila kinerjanya tidak memuaskan maka Perseroan akan mempertimbangkan distributor lain untuk bertindak sebagai agen penjualan dan pemasaran di wilayah tersebut.

Anak Perusahaan

PT Multielok Cosmetic mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 1 Juli 1997, Anak Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan "Know-how" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Sebagai imbalan, Anak Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap produk ekspor ke Vietnam. Royalti baru dibebankan mulai tahun 2001. Pada tahun 2007 dan 2006 tidak ada penjualan produk ekspor ke Vietnam yang dilakukan oleh PT Multielok Cosmetic, sehingga tidak ada royalti yang dibayarkan kepada Pigeon Corporation.

PT Pigeon Indonesia (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 21 September 1997. Anak Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan "Know-How" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Untuk pemasaran produk ekspor, dilakukan oleh Pigeon Corporation atau Perusahaan afiliasi Pigeon atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Sebagai imbalan, Anak Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap produk yang terjual. Royalti yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 2.827.724.923 dan 2.390.309.326.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa dan transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal.

Tahun	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
2007/2006	PT Pigeon Indonesia Pigeon Singapore Pte. Ltd. Pigeon Corporation, Jepang	Anak Perusahaan Perusahaan Afiliasi Pemegang Saham	Penjualan, Pembelian, Pinjaman Penjualan, Pembelian Pembelian, Jasa Manajemen

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Pada tahun 2003, manajemen Anak Perusahaan menyatakan bahwa beberapa Perusahaan tidak lagi dikelompokkan sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, karena adanya perubahan susunan pemegang saham dan manajemen kunci dalam struktur organisasi Perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan. Perusahaan tersebut tidak lagi dikelompokkan sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan dalam Catatan 2m atas Laporan Keuangan (PSAK No. 7). Perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi berada dalam pengendalian manajemen yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi dan saldo kepada pihak hubungan istimewa tersebut meliputi antara lain :

a) Penjualan

	<u>2007</u>		<u>2006</u>	
	%		%	
Pigeon Singapore Pte. Ltd	<u>50.534.315.866</u>	<u>20,73</u>	<u>36.006.684.221</u>	<u>16,28</u>

b) Piutang Usaha

	<u>2007</u>		<u>2006</u>	
	%		%	
Pigeon Singapore Pte. Ltd	<u>7.844.979.400</u>	<u>14,03</u>	<u>2.429.979.016</u>	<u>4,54</u>

c) Piutang Lain-lain

	<u>2007</u>		<u>2006</u>	
	%		%	
Multi Indocitra International Private Limited	2.447.456.505	54,76	133.983.532	9,89
Pigeon Corporation, Japan	-	-	148.830.000	10,98
Karyawan	<u>14.540.000</u>	<u>0,32</u>	<u>14.540.000</u>	<u>1,07</u>
Jumlah	<u>2.461.996.505</u>	<u>55,08</u>	<u>297.353.532</u>	<u>21,94</u>

d) Pembelian Bahan Baku, Bahan Pembantu dan Barang Jadi

	<u>2007</u>		<u>2006</u>	
	%		%	
Pigeon Corporation, Jepang	246.508.800	0,24	427.104.797	0,47
Pigeon Singapore Pte. Ltd	<u>153.768.974</u>	<u>0,15</u>	<u>344.114.934</u>	<u>0,38</u>
Jumlah	<u>400.277.774</u>	<u>0,39</u>	<u>771.219.731</u>	<u>0,85</u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing per 31 Desember adalah sebagai berikut :

		2 0 0 7	
			Equivalent Rupiah
Aktiva			
Kas dan Setara Kas	USD	1.023.470,32	9.640.066.944
	JPY	375.248,00	31.168.098
	SGD	484,00	3.019.708
	INR	2.117,00	503.956
	HKD	17,80	21.502
	RMB	0,70	900
Piutang Usaha :			
- Pihak Ketiga	USD	347.027,67	3.268.653.414
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	832.888,78	7.844.979.400
Jumlah Aktiva			20.788.413.922
Kewajiban			
Hutang Bank	USD	387.840,00	3.653.064.960
Hutang Usaha :			
- Pihak Ketiga	USD	305.921,31	2.881.523.484
	JPY	130.000,00	10.797.800
- Pihak Hubungan Istimewa	JPY	1.114.800,00	92.595.288
Hutang Sewa Guna Usaha :			
- Jangka Pendek	USD	89.104,60	839.276.510
- Jangka Panjang	USD	9.460,00	89.103.740
Jumlah Kewajiban			7.566.361.782
		2 0 0 6	
			Equivalent Rupiah
Aktiva			
Kas dan Setara Kas	USD	1.120.505,03	10.106.955.372
	JPY	672.647,00	50.986.643
	INR	2.000,00	411.660
	SGD	484,00	2.845.305
Piutang Usaha :			
- Pihak Ketiga	USD	284.571,07	2.566.831.033
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	269.399,00	2.429.979.016
Jumlah Aktiva			15.158.009.029

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	2 0 0 6		Equivalent Rupiah
Kewajiban			
Hutang Usaha :			
- Pihak Ketiga	USD	656.210,34	5.919.017.266
	JPY	4.721.000,00	357.851.800
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	12.880,00	116.177.600
	JPY	1.940.994,00	147.127.349
Hutang Sewa Guna Usaha :			
- Jangka Pendek	USD	119.156,49	1.074.791.540
- Jangka Panjang	USD	98.414,39	887.697.798
Jumlah Kewajiban			8.502.663.353

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing per 31 Desember 2007 apabila menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 26 Maret 2008 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7		Equivalent Rupiah
Aktiva			
Kas dan Setara Kas	USD	1.023.470,32	9.409.786.122
	JPY	375.248,00	34.556.588
	SGD	484,00	3.225.623
	HKD	17,80	21.025
	INR	2.117,00	481.194
	RMB	0,70	906
Piutang Usaha :			
- Pihak Ketiga	USD	347.027,67	3.190.572.398
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	832.888,78	7.657.579.443
Jumlah Aktiva			20.296.223.299
Kewajiban			
Hutang Bank	USD	387.840,00	3.565.800.960
Hutang Usaha :			
- Pihak Ketiga	USD	305.921,31	2.812.640.524
	JPY	130.000,00	11.971.700
- Pihak Hubungan Istimewa	JPY	1.114.800,00	102.661.932
Hutang Sewa Guna Usaha :			
- Jangka Pendek	USD	89.104,60	819.227.692
- Jangka Panjang	USD	9.460,00	86.975.240
Jumlah Kewajiban			7.399.278.048

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Mata Uang	26 Maret 2008
1 USD	9.194,00
1 JPY	92,09
1 SGD	6.664,51
1 INR	227,30
1 RMB	1.294,76
1 HKD	1.181,20

34. LABA BERSIH PER SAHAM

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

	2007	2006
Labanya Bersih (Rp)	30.012.339.446	38.269.739.158
Jumlah Rata-rata Tertimbang dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	600.000.000	600.000.000
Labanya Bersih - per Saham (Rp)	50,02	63,78

Jumlah Rata-rata Tertimbang dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh adalah sebagai berikut :

Periode	Jumlah Hari	Jumlah Hari Pembagi	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Lembar	Jumlah Rata-rata Tertimbang jumlah Saham yang Beredar Lembar
Tahun 2007	365	365	600.000.000	<u><u>600.000.000</u></u>
Tahun 2006	365	365	600.000.000	<u><u>600.000.000</u></u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan membagi segmen usaha sebagai berikut :

1. Perdagangan Barang Konsumsi
2. Industri

Rincian penjualan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aktiva berdasarkan segmen usaha dari perusahaan dan anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

Keterangan	Perdagangan	Produksi barang kosmetik untuk bayi	Eliminasi	Konsolidasi
Tahun 2007				
Pendapatan Usaha				
Pendapatan Ekstern	185.686.894.390	137.517.845.400	(79.383.774.709)	243.820.965.081
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-
J u m l a h	<u>185.686.894.390</u>	<u>137.517.845.400</u>	<u>(79.383.774.709)</u>	<u>243.820.965.081</u>
H a s i l				
Laba Kotor	87.340.855.844	38.365.245.429	(2.106.844.934)	123.599.256.339
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan	<u>(62.653.396.599)</u>	<u>(15.617.264.832)</u>	-	<u>(78.270.661.431)</u>
Laba Usaha	<u>24.687.459.245</u>	<u>22.747.980.597</u>	<u>(2.106.844.934)</u>	<u>45.328.594.908</u>
Laba Penjualan Aktiva Tetap	9.875.000	200.000.000	-	209.875.000
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(2.013.365)	530.284.244	-	528.270.879
Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.480.961.896	142.673.295	-	2.623.635.191
Bunga Sewa Guna Usaha	(107.354.792)	(249.907.488)	-	(357.262.280)
Laba Investasi Saham	-	552.000.000	-	552.000.000
Lain-lain - Bersih	521.470.800	182.532.866	-	704.003.666
Laba dari Anak Perusahaan	10.231.675.058	-	(10.231.675.058)	-
Taksiran Pajak Penghasilan	(7.809.734.396)	(7.501.934.949)	-	(15.311.669.345)
Hak Minoritas	-	<u>(4.265.105.785)</u>	<u>(2.788)</u>	<u>(4.265.108.573)</u>
Laba Bersih	<u>30.012.339.446</u>	<u>12.338.522.780</u>	<u>(12.338.522.780)</u>	<u>30.012.339.446</u>
Informasi Lainnya				
Aktiva Segmen	232.395.390.707	104.058.665.778	(87.432.759.158)	249.021.297.327
Kewajiban Segmen	35.416.487.844	22.121.550.358	(26.846.104.226)	30.691.933.976
P e n y u s u t a n	1.694.281.489	7.280.151.898	-	8.974.433.387
Beban Non Kas selain Penyusutan	2.291.579.010	2.095.689.562	-	4.387.268.572

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Keterangan	Perdagangan	Produksi barang kosmetik untuk bayi	Eliminasi	Konsolidasi
Tahun 2006				
Pendapatan Usaha				
Pendapatan Ekstern	177.860.158.008	123.457.998.792	(80.188.129.492)	221.130.027.308
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-
J u m l a h	177.860.158.008	123.457.998.792	(80.188.129.492)	221.130.027.308
H a s i l				
Laba Kotor	85.001.797.384	32.131.288.400	(515.375.229)	116.617.710.555
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan	(48.657.476.956)	(12.002.303.039)	-	(60.659.779.995)
Laba Usaha	36.344.320.428	20.128.985.361	(515.375.229)	55.957.930.560
Laba Penjualan Aktiva Tetap	54.200.000	180.000.000	-	234.200.000
Laba (Rugi) Selisih Kurs	278.511.929	(102.177.643)	-	176.334.286
Bunga Deposito dan Jasa Giro	4.817.048.944	64.568.969	-	4.881.617.913
Bunga Pinjaman Bank	(2.394.921.667)	-	-	(2.394.921.667)
Bunga Sewa Guna Usaha	(64.633.614)	(236.235.639)	-	(300.869.253)
Rugi Investasi Saham	-	(207.000.000)	-	(207.000.000)
Lain-lain - Bersih	79.541.034	308.739.679	-	388.280.713
Laba dari Anak Perusahaan	9.561.876.152	-	(9.561.876.152)	-
Taksiran Pajak Penghasilan	(10.406.204.048)	(6.441.843.779)	-	(16.848.047.827)
Hak Minoritas	-	(3.617.783.290)	(2.277)	(3.617.785.567)
Laba Bersih	38.269.739.158	10.077.253.658	(10.077.253.658)	38.269.739.158
Informasi Lainnya				
Aktiva Segmen	201.251.178.399	89.604.560.975	(64.147.232.253)	226.708.507.121
Kewajiban Segmen	25.284.614.982	19.446.316.121	(12.986.137.313)	31.744.793.790
P e n y u s u t a n	1.759.652.323	6.646.996.636	-	8.406.648.959
Beban Non Kas selain Penyusutan	1.620.043.267	1.841.501.537	-	3.461.544.804

36. KOMITMEN

Pada tanggal 8 Nopember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Hasta Prima Industri berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Modern Industri Raya, Kawasan Industri Modern, Cikande, Serang ± 17.310 m² dengan harga yang telah disepakati sebesar 12.205.000.000. Pada tahun 2004, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar 953.000.000 (lihat Catatan 11), sedangkan sisanya masing-masing sebesar 5.626.000.000 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 25 Oktober 2005 dan 30 Nopember 2005. Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 3 % per bulan dihitung dari jumlah kewajiban yang tertunggak jika Perusahaan gagal membayar sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan surat dari PT Hasta Prima Industri tanggal 20 Pebruari 2006, PT Hasta Prima Industri menyetujui untuk menunda penerimaan pembayaran dari Perusahaan dan tidak mengenakan denda atas keterlambatan tersebut.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2008.